

**GAMBARAN KADAR SGOT, SGPT DAN BILIRUBIN PADA
PASIEN KOLELITIASIS DI RSI SITI RAHMAH PADANG
PADA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI



*Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti Seminar Akhir
Skripsi pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah*

ANISHA RAMADHANI

2010070100001

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Gambaran Kadar SGOT, SGPT dan Bilirubin Pada Pasien Kolelitiasis di RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2021-2023

Disusun Oleh :

Anisha Ramadhani

2010070100001

Telah disetujui

Padang, 16 Januari 2024

Pembimbing 1



(dr. Mhd Nurhuda, Sp.B)

Pembimbing 2



(dr. Mutiara Anissa, Sp.KJ)

Penguji 1



(dr. Rahma Triyana Y, M.Biomed)

Penguji 2



(dr. Prima Adelin, Sp.PK)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anisha Ramadhani

NPM : 2010070100001

Mahasiswa :Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Faklutas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah, Padang

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “Gambaran Kadar SGOT,SGPT dan Bilirubin Pada Pasien Kolelitiasis di RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2021-2023” adalah asli dan belum pernah dipublikasikan atau diajarkan atau diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain
2. Tulisan ini merupakan hasil dari pemikiran, perumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing dan pihak lain yang diketahui oleh pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Padang, 31 Desember 2023



(Anisha Ramadhani)

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR SGOT, SGPT DAN BILIRUBIN PADA PASIEN KOLELITIASIS DI RSI SITI RAHMAT PADANG PADA TAHUN 2021-2023

ANISHA RAMADHANI

Latar belakang : Kolelitiasis atau batu empedu terbentuk dari ketidakseimbangan kandungan kalsium dalam cairan empedu yang menyebabkan pengendapan satu atau lebih dari komponen empedu. Menurut data World Health Organization (WHO) angka kejadian penyakit kolelitiasis di dunia sebesar 11,7% pada tahun 2017. Faktor-faktor risiko sangat berkaitan erat dengan kolelitiasis seperti usia, jenis kelamin dan IMT. Biasanya batu empedu yang menyumbat saluran empedu ini dapat menyebabkan kerusakan pada sel hati dan menghambat aliran empedu yang dapat mempengaruhi fungsi hati seperti SGOT, SGPT dan bilirubin yang akan berdampak terjadinya kerusakan hati.

Tujuan : Mengetahui bagaimana gambaran kadar SGOT, SGPT dan bilirubin pada pasien kolelitiasis di RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2021-2023.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif katagorik dengan rancangan pendekatan studi *cross sectional*, dengan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah pasien dengan kolelitiasis di RSI Siti Rahmah Padang pada tahun 2021-2023 dengan 86 sampel dengan menggunakan *teknik purposive sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil : Dari total sampel 86 orang, sebagian besar penderita kolelitiasis pada usia ≥ 51 tahun yaitu 41 orang (47,7%), sebagian besar ber jenis kelamin perempuan yaitu 58 orang (67,4%), sebagian besar dengan IMT normal yaitu 55 orang, sebagian besar dengan kadar SGOT normal yaitu 62 orang (72,1%), sebagian besar dengan kadar SGPT normal yaitu 53 orang (61,6), sebagian besar dengan kadar bilirubin total normal yaitu 56 orang (65,1%), sebagian besar dengan kadar bilirubin direk meningkat yaitu 48 orang (55,8%), sebagian besar dengan kadar indirek normal yaitu 60 orang (69,8%).

Kesimpulan : Sebagian besar pasien dengan umur ≥ 51 tahun, sebagian besar pasien ber jenis kelamin perempuan, sebagian besar pasien dengan kadar SGOT, SGPT, bilirubin total dan bilirubin indirek yang normal dan sebagian besar pasien dengan kadar bilirubin direk meningkat

Kata Kunci : Bilirubin Total, Kolelitiasis, SGOT, SGPT